

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan pada penilaian pengembangan desain motif Bunga Gundur dan Bunga Gundur Mangalata dari kain Uis Nipes pada bahan busana pesta, dapat disimpulkan bahwa telah dihasilkan pengembangan desain motif *us nipes* dengan teknik bordir menggunakan metode penelitian R & D dengan model pengembangan 4D. Adapun model pengembangan 4D yaitu:

1. Define (Pendefinisian), Tahap awal ini berguna untuk menentukan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan serta mengumpulkan berbagai informasi terkait produk. Di dalam skripsi ini, penulis melakukan analisis kebutuhan konsumen/pasar lewat observasi lapangan di Workshop Tata Busana UNIMED serta penyebaran angket literatur guna memetakan potensi masalah rendahnya eksistensi kain tradisional Uis Nipes.
2. Design (Perancangan), Tahap kedua ini bertujuan merancang dan merencanakan produk awal (prototype). Pada tahap ini, peneliti memilih motif dasar (Bunga Gundur & Bunga Gundur Mangalata), melakukan teknik stilasi secara manual, menata peletakan pola, hingga mendesain ulang secara digital dengan pewarnaan menggunakan aplikasi IbisPaint X di atas bahan kain berukuran 250 cm x 150 cm.
3. Development (Pengembangan), Tahap ketiga bertujuan menghasilkan produk yang valid dan layak melalui serangkaian pengujian. Langkah

utama di tahap ini adalah melakukan Uji Kelayakan (Validasi Produk) oleh ahli instrumen dan dua dosen ahli desain busana. Setelah mendapatkan penilaian, saran, dan komentar perbaikan dari para pakar, peneliti melakukan revisi produk hingga produk final dinyatakan dalam kriteria sangat valid.

4. Disseminate (Penyebarluasan), Setelah produk lolos uji validasi dan direvisi di tahap pengembangan, langkah terakhir adalah penyebarluasan produk yang telah diproduksi. Produk disosialisasikan dan disebarluaskan kepada khalayak luas di luar lingkup pengembangan agar dapat diadopsi, dipromosikan, serta membawa manfaat ekonomi bagi industri fashion lokal dan pelestarian budaya Karo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Analisis Kebutuhan Konsumen: Hasil pengumpulan data awal melalui angket menunjukkan tingkat antusiasme dan respon yang sangat tinggi dari target konsumen (wanita usia 16–27 tahun). Sebanyak 95,71% responden menyatakan setuju dan mendukung penuh adanya inovasi pengembangan motif Uis Nipes pada bahan busana pesta wanita ini.
2. Karakteristik Produk dan Desain: Penelitian ini berhasil mengembangkan rancangan stilasi dua motif tradisional Karo, yaitu motif Bunga Gundur yang dimodifikasi digital menjadi bentuk bintang dikelilingi sulur melengkung, serta motif Bunga Gundur Mangalata menjadi bentuk tumbuhan merambat. Desain diolah menggunakan aplikasi IbisPaint X dengan kombinasi warna merah, hitam, dan kuning, lalu direncanakan

untuk diaplikasikan pada bahan kain satin bridal (ukuran 2,5 m x 1,5 m) menggunakan teknik bordir (tusuk suji cair dan tusuk loncat).

3. Tingkat Kelayakan (Validasi Ahli): Kualitas dan kelayakan produk dinilai melalui tahap validasi oleh para pakar di bidangnya: Ahli Instrumen: Memperoleh rata-rata skor sebesar 90%, yang menempatkannya dalam kategori "Sangat Baik". Ahli Desain Busana: Validasi dilakukan oleh dosen Pendidikan Tata Busana UNIMED (Ibu Dita Dwi Nitami, S.Pd., M.Ds.) dan Tokoh Budaya Karo (Bapak Sempakata Surbakti). Hasil penilaian kedua ahli desain ini memperoleh rata-rata persentase sebesar 85,29%, yang juga masuk ke dalam kategori "Sangat Baik".

5.2.Implikasi

Pertumbuhan dalam industri tekstil sejalan dengan kebutuhan manusia sebab perbedaan kebutuhan dijawab oleh industri melalui penyediaan produk yang berbeda. Seiring dengan perkembangan zaman, pelaku industri dituntut untuk dapat menciptakan produk yang memiliki ciri khas agar produk mereka diminati oleh konsumen dan laku jika dipasarkan. Kekhasan suatu produk tersebut memperlihatkan posisinya dalam menjawab kebutuhan pasar, salah satunya dengan cara pengolahan produk seperti pengembangan motif. Pemanfaatan pengembangan motif pada uis nipes membutuhkan pengerjaan tangan yang tinggi yang dapat dijadikan sebagai produk eksklusif untuk menjawab tingkat kebutuhan konsumen.

Adanya pengembangan desain motif *uis nipes* pada bahan busana pesta wanita merupakan salah satu upaya penting dalam memelihara kepedulian terhadap kain tradisional.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil yang diuraikan di atas dapat disimpulkan serta hasil penelitian, berikut beberapa saran yang dapat diajukan.

1. Pengembangan desain motif *uis nipes* pada bahan busana pesta wanita dapat dimanfaatkan oleh konsumen sebagai upaya untuk dapat melestarikan motif motif tersebut agar generasi muda atau masyarakat tertarik untuk menggunakannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini hingga ke tahap penyebarluasan. Sehingga produk hasil pengembangan ini dapat dijangkau oleh konsumen lebih luas dan diperoleh hasil analisis dampak yang lebih akurat